

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun ini kurikulum yang diterapkan adalah terkait dengan kurikulum merdeka belajar 2020 ini, didasari oleh Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang SN-Dikti Mendikbud di era ini (Nadiem Makarim) menjadi tokoh penggagas terkait dengan wacana merdeka belajar, ada 3 point utama dalam gagasan kurikulum merdeka belajar yaitu pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mempercepat dan memperluas akses pendidikan menghargai keberagaman dalam masyarakat serta memastikan bahwa pendidikan memperkuat toleransi antar budaya, profil pelajar pancasila yaitu mendorong pengembangan pribadi berdasarkan nilai nilai pancasila termasuk kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis serta kemampuan untuk berpikir kritis dan demokratis (Rahardjo dkk., 2020).

Di dalam kurikulum merdeka terdapat berbagai mata pelajaran yang mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas, salah satu pelajaran pada kurikulum merdeka yang berperan penting dalam mengajarkan nilai nilai pancasila ,nilai nilai, prinsip-prinsip dan tugas sebagai warga negara yang baik yaitu mata pelajaran PPKn (Indriyani dkk., 2023).

Pembelajaran ini menjadi hal yang penting untuk diajarkan sejak dini kepada anak-anak di sekolah dasar hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran mereka tentang identitas bangsa serta tanggung jawab mereka sebagai warga Negara, namun mengajar PPKn di tingkat sekolah dasar

memiliki tantangan tersendiri yang tidak mudah terutama untuk pembelajaran di kelas IV.

Berdasarkan observasi di SDN Mejayan 01 pada pembelajaran PPKn di kelas IV materi yang diajarkan biasanya bersifat teoritis dan kurang konteks perolehan pengetahuan melalui pendekatan yang terkonsentrasi pada instruktur rendahnya derajat keberhasilan siswa memperoleh ilmu mungkin disebabkan karena dalam proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang bersemangat dan kurang berpacu dalam mengikuti pelajaran, tercermin ketika siswa sering mengganggu teman sekelas selama pembelajaran terlalu terlibat dalam kegiatan pribadi siswa seperti bermain saat guru sedang memberikan penjelasan, dan berbicara dengan teman sebaya mereka.

Guru masih mengadopsi model pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan media papan tulis. kemudian guru memberikan tugas kepada siswa dan menilai tugas siswa, pada saat penilaian akhir hasil belajar siswa kurang maksimal, pembelajaran dilakukan kurang variasi model pembelajaran pada saat proses pembelajaran dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat mengikuti pembelajaran serta praktik yang menyertainya sehingga menjadikan mata pelajaran PPKn sangat membosankan di mata siswa.

Pendidikan pancasila sangat penting dan harus dipahami karena pendidikan pancasila memuat nilai nilai pancasila, norma, etika dan hak kewajiban yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari peserta didik di kelas maupun lingkungan bermasyarakat, proses pembelajaran memegang

peranan penting dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran, dalam memberikan materi pelajaran guru harus memilih model dan media yang tepat sesuai kemampuan siswa, karena pemilihan model dan media menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang inovatif dan efektif guna mewujudkan proses pembelajaran secara tepat berdasarkan kemampuan belajar dari masing-masing peserta didik guna terciptanya pembelajaran yang aktif dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, maka guru memerlukan model pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran PPKn yaitu model PBL salah satu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar adalah dengan menerapkan model PBL dalam pembelajaran ini guru mengajarkan siswa pada penyelesaian suatu masalah keterampilan berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Kusumawati dkk., 2022).

Siswa akan memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuan sendiri, sedangkan peran pendidik hanya sebagai fasilitator, pendidik menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik, mendukung mereka dalam mengeksplorasi, bertanya, berdiskusi dengan siswa (Meilasari dkk., 2020).

Pelajaran lebih mudah dipahami siswa, guru harus menekankan topik materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami dengan dipadukan media kartu *flash card*.

Kartu *flash card* yang berisi kata kata atau penjelasan terhadap gambar atau ilustrasi yang disertai dengan penjelasan atau informasi singkat di bagian belakangnya.yang disajikan untuk membantu proses belajar siswa di kelas untuk meningkatkan hasil belajar dan menunjang proses pembelajaran kurikulum merdeka dengan inovasi baru yang menyenangkan bagi siswa serta dapat memudahkan siswa mempelajari materi kurikulum merdeka (Krisdiana & Jamaludin, 2023).

Berdasarkan latar belakang maka perlu diterapkan model pembelajaran PBL berbantuan media *flash card* untuk pemahaman hak dan kewajiban yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dengan ini peneliti dapat melakukan penelitian berjudul pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan *flash card* terhadap hasil belajar SDN Mejayan 01.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan, diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan *flash card*.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV(A dan B) SDN Mejayan 01
3. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif siswa.
4. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran PPKn dengan capaian pembelajaran mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:”Adakah pengaruh signifikan model pembelajaran PBL berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN Mejayan 01?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL Berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN Mejayan 01”

E. Kegunaan Penelitian

1. Segi Teoritis

Melalui pembahasan teoritis, penelitian ini membantu membangun landasan bagi penelitian-penelitian lanjutan dalam bidang model dan media dalam pembelajaran, hal ini termasuk dalam menyediakan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana model pembelajaran dan media dapat saling melengkapi atau mempengaruhi satu sama lain.

2. Segi Praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, seperti guru dan lembaga pendidikan mengenai penerapan model PBL berbantuan media *flashcard* pada pembelajaran PPKn agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Dapat memotivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan menggunakan model PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menggunakan media penunjang serta model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn.

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dengan berhasilnya penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan *flash card* dapat menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan dan pembelajaran PPKn khususnya dalam konteks penggunaan media dan model pembelajaran yang inovatif.
- 2) Memberikan sumbangan baru terhadap kelangsungan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan lancar.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Model PBL

Model PBL merupakan model pembelajaran yang berkaitan dengan adanya permasalahan nyata yang muncul dalam pembelajaran siswa dituntut menyelesaikan masalah tersebut di dalam memperoleh informasi dan mengembangkan pengetahuan tentang topik-topik yang disajikan oleh guru kemudian siswa bekerja secara kelompok maupun individu dalam pemecahan masalah di dalam kelas.

2. Kartu *flash card*

Kartu *flash card* adalah kartu bergambar untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar berisi gambar serta penjelasan maupun soal terkait materi yang diajarkan berguna untuk membantu menunjang proses pembelajaran bertujuan agar siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media menarik pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa kemudian menjadi tolak ukur keberhasilan pemahaman, pengetahuan, kecakapan siswa dalam pembelajaran meliputi penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan secara kuantitatif namun hasil belajar pada penelitian ini meliputi ranah kognitif yang menekankan pada aspek pengetahuan.